

ABSTRAK

Skripsi dengan Judul “Strategi Dakwah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU) dalam Memelihara dan Memperkuat Silaturahmi Jamaah Haji Studi Kasus KBIHU Jabal Noor Kabupaten Trenggalek” ini ditulis oleh Alex Masruri, NIM. 126311211003, dengan pembimbing Dr. Samsul Rifa’i, M.Pd.I

Kata Kunci : Strategi Dakwah, KBIHU, Silaturahmi, Jamaah Haji

Pelaksanaan ibadah haji bukan hanya sekadar ritual individu, tetapi juga proses sosial dan spiritual yang membentuk ikatan kebersamaan di antara para jamaah. Namun, sering kali setelah kembali dari Tanah Suci, hubungan sosial antarjamaah cenderung memudar setelah jamaah kembali ke kehidupan sehari-hari. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU) Jabal Noor Kabupaten Trenggalek dalam memelihara dan memperkuat silaturahmi jamaah haji.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini meliputi Ketua KBIHU, pembimbing, serta beberapa jamaah haji yang aktif dalam kegiatan pasca-haji. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KBIHU Jabal Noor menerapkan beberapa strategi dakwah seperti bimbingan manasik haji dan umrah, kegiatan silaturahmi akbar dan silaturahmi setiap angkatan, pemanfaatan media sosial untuk menjaga komunikasi, serta keterlibatan jamaah dalam kegiatan sosial, program umrah lansia dan ibadah *full cutom*. Faktor pendukung meliputi citra baik lembaga, partisipasi aktif jamaah dan alumni, lokasi yang strategis, serta pelayanan bimbingan yang profesional, dan juga fasilitas yang memadai. Adapun hambatan yang dihadapi di antaranya kesibukan jamaah pasca-haji, jarak tempat tinggal yang berjauhan, serta menurunnya partisipasi sebagian jamaah. Implikasi dakwah kepada jamaah haji dan umrah meliputi memperkuat ukhuwah islamiyah, menjadi kesadaran kolektif akan pentingnya silaturahmi, terbentuknya komunitas jamaah, dan sebagai sistem marketing yang alami bagi lembaga. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa strategi dakwah yang diterapkan oleh KBIHU Jabal Noor tidak hanya berfokus pada bimbingan teknis ibadah, tetapi juga pada pembinaan ukhuwah Islamiyah secara berkelanjutan. Strategi ini terbukti efektif dalam menjaga ikatan sosial dan semangat keislaman para jamaah, bahkan setelah mereka kembali dari ibadah haji, serta menjadi bukti bahwa dakwah tidak harus selalu dilakukan dari mimbar, tetapi juga bisa tumbuh dari relasi yang hangat, kegiatan yang bermakna, dan niat untuk terus terhubung dalam kebaikan.

ABSTRACT

Thesis entitled "Preaching Strategy of Hajj and Umrah Guidance Group (KBIHU) in Maintaining and Strengthening the Relationship of Hajj Pilgrims Case Study of KBIHU Jabal Noor Trenggalek Regency" was written by Alex Masruri, NIM. 126311211003, with the supervisor Dr. Samsul Rifa'i, M.Pd.I

Keywords: *Preaching Strategy, KBIHU, Relationship, Hajj Pilgrims*

The implementation of the Hajj pilgrimage is not only an individual ritual, but also a social and spiritual process that forms a bond of togetherness among the pilgrims. However, often after returning from the Holy Land, social relations between pilgrims tend to fade after the pilgrims return to their daily lives. Based on these conditions, this study was conducted to determine the da'wah strategy carried out by the Jabal Noor Hajj and Umrah Guidance Group (KBIHU) in Trenggalek Regency in maintaining and strengthening the relationship between hajj pilgrims.

This study uses a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques are carried out through in-depth interviews, observation, and documentation. The subjects in this study include the Head of KBIHU, guides, and several hajj pilgrims who are active in post-hajj activities. Data analysis is carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study indicate that KBIHU Jabal Noor applies several da'wah strategies such as guidance for hajj and umrah rituals, grand silaturahmi activities and silaturahmi for each generation, utilization of social media to maintain communication, and involvement of pilgrims in social activities, elderly umrah programs and full custom worship. Supporting factors include a good image of the institution, active participation of pilgrims and alumni, a strategic location, and professional guidance services, as well as adequate facilities. The challenges faced include the busyness of the pilgrims after the Hajj, the long distance of their residences, and the decreasing participation of some pilgrims. The implications of preaching to the pilgrims of Hajj and Umrah include strengthening Islamic brotherhood, becoming a collective awareness of the importance of silaturhaim, the formation of a community of pilgrims, and as a natural marketing system for the institution. The conclusion of this study is that the preaching strategy implemented by KBIHU Jabal Noor does not only focus on technical guidance for worship, but also on fostering Islamic brotherhood in a sustainable manner. This strategy has proven effective in maintaining social ties and the Islamic spirit of the pilgrims, even after they return from the Hajj, and is proof that preaching does not always have to be done from the pulpit, but can also grow from warm relationships, meaningful activities, and the intention to continue to be connected in goodness.